

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

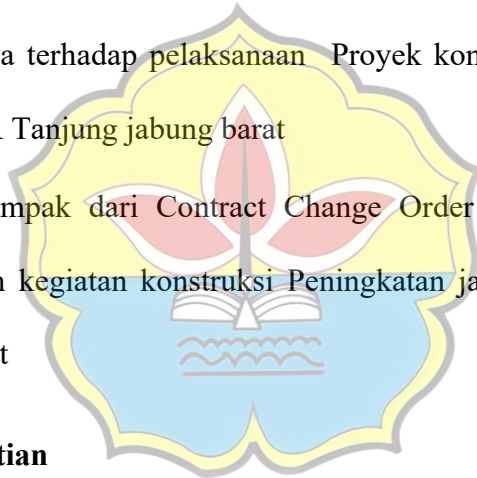
Dalam dunia konstruksi, terjadinya perubahan kontrak merupakan hal yang wajar. Tidak hanya pelaksanaan pekerjaan yang harus diperhatikan, namun administrasi proyek juga butuh perhatian lebih. Administrasi proyek harus dilakukan dengan teliti dan tersusun dengan benar karena kesalahan sedikitpun bisa berdampak di semua sektor. Permasalahan yang sering dialami dalam pekerjaan konstruksi adalah adanya perubahan, dimana perubahan itu sendiri dapat berupa perbedaan volume, penambahan atau pengurangan pekerjaan, keterlambatan pekerjaan, perpanjangan waktu pekerjaan dengan alasan tertentu. Dengan adanya perubahan tersebut tidak bisa dipungkiri akan adanya sebuah perubahan kontrak kerja atau Contract Change Order (CCO). Faktor terjadinya perubahan kontrak tak hanya berasal dari lingkup kondisi lapangan pekerjaan konstruksi saja, namun juga dapat berasal dari berbagai faktor lainnya. Tidak semua proyek yang terjadi perubahan kontrak memiliki dampak pengaruh yang mengakibatkan adanya kendala selama pekerjaan berlangsung. Dampak *Contract Change Order* (CCO) secara langsung adalah penambahan biaya item pekerjaan karena adanya penambahan volume dan material, konflik jadwal pelaksanaan, pekerjaan ulang, meningkatkan *overhead* dan meningkatkan biaya tenaga kerja. Dampak *Contract Change Order* (CCO) secara tidak langsung adalah terjadinya perselisihan antara pemilik dan kontraktor Solusi atau tindakan sangatlah

diperlukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat menghambat proses pekerjaan dan hasil akhir pembangunan sebuah proyek.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, bahwa penelitian ini berupaya untuk meneliti “Faktor Penyebab Terjadinya Contract Change Order (CCO) dan Pengaruhnya terhadap Pelaksanaan Proyek Konstruksi Peningkatan jalan lorong DPR dan untuk mendukung kegiatan penelitian rumusan masalah antara lain:

1. Apa saja faktor dominan terjadinya *Contract Change Order* (CCO) dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan Proyek konstruksi Peningkatan jalan lorong DPR Tanjung jabung barat
2. Apasaja dampak dari Contract Change Order (CCO) terhadap kinerja pelaksanaan kegiatan konstruksi Peningkatan jalan lorong DPR Tanjung jabung barat



## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis faktor dominan terjadinya *Contract Change Order* (CCO) yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan Proyek konstruksi Peningkatan jalan lorong DPR Tanjung jabung barat
2. Menganalisis dampak pengaruh adanya *Contract Change Order* (CCO) tersebut terhadap pelaksanaan kegiatan Peningkatan jalan lorong DPR Tanjung jabung barat

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan tujuan di atas pembatasan masalah dibuat untuk membatasi ruang lingkup pembahasan agar penelitian lebih teratur dan difokuskan sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan. Berikut adalah pembatasan masalah :

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penyebab Terjadinya Contract Change Order (CCO) dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan Proyek Peningkatan jalan lorong DPR Tanjung jabung barat
2. Penelitian dilakukan pada proyek Peningkatan jalan lorong DPR Tanjung jabung barat
3. Responden dalam penelitian ini adalah para pihak yang Memiliki latar belakang profesi yang bergerak di bidang konstruksi

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Tugas Akhir ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain :

1. Mengetahui konsep terjadinya perubahan kontrak disertai dengan Contract Change Order (CCO) pada pekerjaan konstruksi Peningkatan jalan lorong DPR Tanjung jabung barat
2. Menambah wawasan mengenai bidang manajemen konstruksi.